PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER, PERAN KOMITE SEKOLAH DAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL

Mauluvi Nazir[1], Ngasbun Egar[2], Ghufron Abdullah[3]
[1,2,3]Prodi Manajemen Pendidikan, PPS Universitas PGRI Semarang
mauluvinazir3@gmail.com

ABSTRACT

The first formulation of this problem is whether there is an influence of the role of the principal as a manager on the quality of public elementary school education in Patebon District, Kendal Regency. The second is whether there is an influence on the role of the School Committee on the quality of public elementary school education in Patebon District, Kendal Regency. Furthermore, is there an influence of the School Operational Assistance Program on the quality of public elementary school education in Patebon District, Kendal Regency? Finally, is there an influence on the role of the principal as manager, the role of the school committee and the school operational assistance program on the quality of public elementary school education in Patebon sub-district, Kendal Regency? This type of research is quantitative research using a causality survey method with a quantitative correlation approach. The sample for this research was 137 State Elementary School teachers in Patebon District, Kendal Regency. Research data collection techniques were carried out using questionnaires. Analysis includes validity testing, reliability testing, assumption/requirement testing, and hypothesis testing. Research results 1) there is a positive and significant influence of the role of the school principal as manager on the quality of education with a significance value of 0.036<0.05. 2) there is a positive and significant influence between the role of the school committee on the quality of education with a significance value of 0.00<0.05. 3) There is a positive and significant influence of the school operational assistance program on the quality of education with a significance value of 0.013<0.05. 4) there is a positive and significant influence on the role of the school principal as manager, the role of the school committee, and the school operational assistance program on the quality of education, with a significance value of 0.00<0.05. The role of the school principal as a maximum manager, the role of a good school committee and good management of school operational assistance programs can have an impact on improving the quality of education.

Keywords: *Role of the Principal as Manager, Role of the School Committee, School Operational Assistance Program (BOS), Quality of Education*

ABSTRAK

Rumusan masalah ini yang pertama adakah pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Yang kedua adakah pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Selanjutnya, adakah pengaruh Program Bantuan Operasional Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Patebon

Kabupaten Kendal. Terakhir, adakah pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey kausalitas dengan pendekatan kuantitatif korelasi. Sampel penelitian ini adalah 137 guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Analisis meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi/persyaratan, dan uji hipotesis. Hasil penelitian 1) ada pengaruh positif dan signifikan peran kepala sekolah sebagai manager terhadap mutu pendidikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,036<0,05. 2) ada pengaruh positif dan signifikan antara peran komite sekolah terhadap mutu pendidikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00<0,05. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan program bantuan operasional sekolah terhadap mutu pendidikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,013<0,05. 4) ada pengaruh positif dan signifikan peran kepala sekolah sebagai manager, peran komite sekolah, program bantuan operasional sekolah terhadap mutu pendidikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00<0,05. Peran kepala sekolah sebagai manajer yang maksimal, peran komite sekolah yang baik dan pengelolaan program bantuan operasional sekolah yang baik dapat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: *Peran Kepala Sekolah sebagai Manager, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS),Mutu Pendidikan*

A. Pendahuluan

Profil Pendidikan adalah laporan komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari evaluasi sistem pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan. Sumber data utama yang digunakan pada profil pendidikan salah satunya berasal hasil asesmen nasional dan survei lingkungan belajar.

Berdasarkan Rapor Pendidikan Sekolah Dasar tahun 2022 yang kami peroleh dari Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal pada tanggal 6 Februari 2023. Peneliti memperoleh data bahwa indeks kemampuan literasi pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon berada pada predikat “di bawah kompetensi minimum” dengan skor 1,72 (skala 1-3), masih di bawah nilai rata –rata Kabupaten yaitu 1,78 dan Nasional 1,74. Sedangkan pada indeks kemampuan numerasi pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon juga berada pada predikat “di bawah kompetensi minimum” dengan skor 1,66 (skala 1-3), masih di bawah nilai rata –rata Kabupaten yaitu 1,76 dan Nasional 1,68.

Hasil data pada indeks perkembangan karakter pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon berada pada predikat “berkembang” dengan skor 2,13 (skala 1-3), pada indeks perkembangan karakter nilai berada diatas nilai rata-rata

Kabupaten 2,11 dan Nasional 2,08. Untuk data indeks iklim keamanan sekolah pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon berada pada predikat “aman” dengan skor 2,26 (skala 1-3), pada indeks iklim keamanan berada di atas nilai rata-rata Kabupaten 2,24 dan Nasional 2,22. Hasil Indeks iklim kebhinekaan sekolah pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon berada pada predikat “merintis” dengan skor 2,23 (skala 1-3), pada indeks iklim keagamaan masih berada dibawah nilai rata-rata Kabupaten 2,27 dan Nasional 2,25. Itulah profil pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal yang disajikan dalam lima indikator prioritas mulai dari kemampuan literasi, numerasi, indeks karakter, iklim keamanan, dan iklim kebhinekaan. Kesimpulan dari data tersebut dari 5 indikator 3 indikator masih dibawah nilai rata-rata Kabupaten dan Nasional.

Peran kepala sekolah sebagai manajer belum sesuai dengan harapan, ditegaskan oleh pengawas SD Kecamatan Patebon pada tanggal 1 Februari 2023 pada kegiatan rapat rutin K3S, dikatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer harus dapat merencanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi program sekolah dengan baik. Tetapi kenyataan di lapangan untuk membuat suatu pendidikan yang bermutu banyak sekali masalah yang terjadi di Sekolah, Kepala sekolah dihadapkan berbagai permasalahan yang tidak sedikit diantaranya adalah dalam merencanakan program kepala sekolah terkadang kurang berperan aktif, kurangnya informasi tentang pengembangan profesi terhadap pendidik dan tenaga kependidkan, dalam mengorganisasikan sekolah dan monitoring program kepala sekolah kurang berperan aktif.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer menurut Rosyadi dan Pardjono (2015) berperan: (1) merencanakan program dengan merinci kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang akan menjalankan tugas, merencanakan kurikulum yang akan dijalankan, merencanakan kebijakan penambahan mata pelajaran bimbingan konseling dengan waktu dua jam per minggu; (2) membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua murid melalui komite sekolah dan melengkapi sarpras yang dibutuhkan; (3) Memberi contoh yang baik dan tenang dalam bekerja, memberi motivasi dan penghargaan terhadap personilnya baik moril maupun materil, meningkatan kesejahteraan, mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam diklat-diklat dan memotivasi

guru senior agar memiliki semangat life long education; (4) mengawasi output, PBM, dan peserta didik mulai dari proses penerimaan sampai selesai sekolah.

Faktor lain yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah peran komite sekolah. Komite Sekolah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Ketiga Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah/Madrasah Pasal 56 ayat 3 Komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Peran komite sekolah sebagai manifestasi dari peran serta masyarakat dalam pendidikan sangat memberikan pengaruh terhadap tata kelola lembaga pendidikan. Pengawasan terhadap kegiatan operasional sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan. sehingga kerjasama antara sekolah dengan komite dapat berimplikasi lebih terjaminnya keberadaan dan kelangsungan lembaga sekolah dalam meningkatkan mutu, melalui kerjasama komite sekolah, maka masyarakat lebih dapat menilai dan mengontrol terhadap program yang dilakukan sekolah. Kemudian masyarakat juga akan lebih peduli dan akan lebih mendukung program sekolah agar lebih bermanfaat bagi masyarakat, termasuk mendukung sumber dana dan pembangunan fisik sekolah (Rukanto, 2019).

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1-11 Februari 2023 di beberapa Sekolah Dasar Negeri kecamatan Patebon menunjukkan bahwa peran komite sekolah belum berjalan secara maksimal. Komite sekolah seharusnya mengawasi, menilai dan mengontrol program disekolah, akan tetapi fakta dilapangan menunjukkan bahwa peran komite sekolah hanya sebatas mengikuti rapat tahunan yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali pada saat awal tahun pelajaran. Tidak ada kegiatan lain yang dilakukan oleh komite sekolah sehingga kegiatan sekolah sangat minim pengawasan komite sekolah.

Basith dan Rahmawati (2020) menyatakan komite sekolah dapat berperan dalam; 1) Pemberian pertimbangan untuk kepala sekolah dan stakeholder dalam pengadaan sarana prasarana. 2) Pemberian dukungan kepada kepala sekolah dalam kegiatan pendistribusian sarana prasarana yang efektif dan efisien. 3) Komite sekolah melakukan kontrol, mencatat, dan menginventarisasi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. 4) Komite

sekolah sebagai mediator dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh stekholder untuk memajukan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian Rukanto (2019) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara peran komite sekolah terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Mas'ud (2020) juga menyatakan peran komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Faktor lain yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut Dana BOSP adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi Satuan Pendidikan. BOS diatur dalam Permendikbudristek No 63 Tahun 2022. Pengelolaan Dana BOS masih belum bisa maksimal, dikarenakan Dana BOS masih belum memadai untuk mencakup seluruh kebutuhan operasional sekolah dan masih terjadi keterlambatan pencairan dana BOS ke sekolah. Pengelolaan Dana BOS masih belum transparan. Pemrosesan pengolahan/pencatatan laporan keuangan BOS secara manual, Sehingga peluang terjadi human error seperti kesalahan dalam penginputan data sangat memungkinkan (Rukanto, 2018).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim mengatakan terdapat sejumlah masalah yang terjadi perihal dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Salah satu yang sering terjadi adalah korupsi dana BOS. Tindakan tersebut dapat dihindari dengan pembelanjaan dana BOS secara online. Sebab lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilititasnya (jawapos.com 28 Agustus 2021). Untuk meningkatkan mutu Pendidikan diperlukan adanya pengelolaan dana BOS yang sesuai dan tepat sasaran.

Mutu Pendidikan, Peran Kepala Sekolah sebagai manajer, Peran Komite sekolah dan Program Bantuan Operasional sekolah menarik untuk diteliti kembali. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai manajer, Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal".

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh peran kepala sekolah sebagai Manajer (X1), peran komite sekolah (X2) dan program bantuan operasional sekolah (X3) terhadap mutu pendidikan (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey kausalitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti melakukan survey terhadap tanggapan responden tentang pengaruh peran kepala sekolah , peran komite sekolah dan program bantuan operasional sekolah terhadap mutu pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manager terhadap Mutu Pendidikan

Penelitian yang dilakukan pada guru di SD Negeri se kecamatan Patebon kabupaten Kendal ini melibatkan 137 responden dan berdasarkan hasil distribusi frekuensi peran kepala sekolah sebagai manajer diketahui dengan rincian bahwa 0,73% responden termasuk dalam kategori kurang sekali, 8,03% responden termasuk kurang baik, 4,38% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 25,55% responden termasuk dalam kategori baik dan 61,31% responden termasuk dalam kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal pada kategori baik.

Dari hasil uji hipotesis pertama yang menguji Peran Kepala Sekolah sebagai Manager terhadap Mutu Pendidikan, didapatkan hasil pertama pada uji regresi dengan hasil nilai beta positif didapatkan hasil senilai 0,172 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah sebagai Manager berpengaruh positif signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran kepala sekolah sebagai manager, maka semakin meningkat mutu pendidikan.

Adapun kekuatan hubungan peran kepala sekolah sebagai manajer dengan mutu pendidikan dinyatakan dengan koefisien korelasi product moment dan nilai yang diperoleh sebesar adalah 0,610. Hasil ini menunjukkan bahwa antara peran kepala sekolah sebagai manajer dengan mutu pendidikan memiliki keeratan hubungan yang kuat. Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,372. Hasil ini berarti

peran kepala sekolah sebagai manajer memiliki kontribusi pengaruh sebesar 37,2% terhadap mutu pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Jika peran kepala sekolah sebagai manajer semakin, maka mutu pendidikan juga akan semakin baik.

2. Pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Dari hasil analisis deskriptif yang sudah dijelaskan diatas yang didapatkan dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang telah diisi, dapat disimpulkan bahwa peran komite sekolah dalam kondisi sangat baik menunjukkan bahwa dari 137 responden yang telah menjawab angket yang disebarkan peneliti tentang Peran Komite Sekolah, dengan rincian bahwa 0,73% responden termasuk dalam kategori kurang sekali, 16,06% responden termasuk kurang baik, 19,71% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 18,25% responden termasuk dalam kategori baik dan 45,26% responden termasuk dalam kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa Peran Komite Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal pada kategori sangat baik.

Dari hasil uji hipotesis pertama yang menguji Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan, didapatkan hasil pertama pada uji regresi dengan hasil nilai beta positif didapatkan hasil senilai 0,266 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa Peran Komite Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran komite sekolah, maka semakin meningkat mutu pendidikan.

Adapun kekuatan hubungan peran komite sekolah dengan mutu pendidikan dinyatakan dengan koefisien korelasi product moment dan nilai yang diperoleh sebesar adalah 0,635. Hasil ini menunjukkan bahwa antara peran komite sekolah dengan mutu pendidikan memiliki keeratan hubungan yang kuat. Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,403. Hasil ini berarti peran komite sekolah memiliki kontribusi pengaruh sebesar 40,3% terhadap mutu pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Peran serta masyarakat melalui komite sekolah sebagai perencana, pengawas, dan evaluator program yang dilaksanakan sekolah. Oleh karena itu, lembaga sekolah menyadari adanya

peran komite sekolah yang terdiri dari pemberi pertimbangan, menggalang dana, pengawas dan penindaklanjut. Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dapat menentukan melaksanakan kebijakan dan program sekolah, menentukan dan melaksanakan RAPBS/RKAS, menentukan dan melaksanakan kriteria kinerja sekolah, menentukan kriteria Kerjasama sekolah dengan pihak lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran komite sekolah maka mutu pendidikan juga akan semakin baik pula.

3. Pengaruh Program Bantuan Operasional Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Dari hasil analisis deskriptif yang sudah dijelaskan diatas yang didapatkan dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang telah diisi, dapat disimpulkan bahwa program bantuan operasional dalam kondisi baik. menunjukkan bahwa dari 137 responden yang telah menjawab angket yang disebarkan peneliti tentang Program BOS, dengan rincian bahwa 5,84% responden termasuk dalam kategori kurang sekali, 0 % responden termasuk kurang baik, 15,13% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 20,44% responden termasuk dalam kategori baik dan 58,39% responden termasuk dalam kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa program BOS Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal pada kategori baik.

Dari hasil uji hipotesis yang menguji pengaruh program bantuan operasional sekolah terhadap Mutu Pendidikan, didapatkan hasil pertama pada uji regresi dengan hasil nilai beta positif didapatkan hasil senilai 0,269 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa program bantuan operasional sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik program bantuan operasional sekolah, maka semakin meningkat mutu pendidikan.

Adapun kekuatan hubungan program bantuan operasional sekolah dengan mutu pendidikan dinyatakan dengan koefisien korelasi product moment dan nilai yang diperoleh sebesar adalah 0,558. Hasil ini menunjukkan bahwa antara peran komite sekolah dengan mutu pendidikan memiliki keeratan hubungan yang sedang. Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,311. Hasil ini berarti program bantuan operasional sekolah memiliki kontribusi pengaruh sebesar 31,1% terhadap mutu pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam pertanggung jawaban pengelolaan BOS sekolah menyusun laporan realisasi penggunaan dana BOS triwulanan di tiap akhir triwulan untuk keperluan monitoring dan audit, membuat laporan tahunan yang merupakan kompilasi dari laporan penggunaan dana BOS tiap triwulan untuk diserahkan ke SKPD, pembukuan secara tertib.

Berdasarkan hasil uji yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa program bantuan operasional sekolah memberikan pengaruh terhadap positif terhadap mutu pendidikan. Artinya semakin tinggi program dana operasional sekolah maka semakin tinggi pula mutu pendidikan. Hal ini selaras oleh hasil penelitian dari Puwaningsih (2012) yang menyatakan BOS dapat memperkuat kemampuan sekolah dalam memberikan materi pembelajaran dan kegiatan tambahan kepada siswa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Fathony dan Fety (2019) yang menyatakan Penggunaan Dana BOS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa program bantuan operasional sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Jika program bantuan operasional semakin baik, maka mutu pendidikan juga akan semakin baik

4. Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional Sekolah terhadap Mutu Pendidikan.

Dari hasil uji hipotesis keempat yang menguji Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional Sekolah terhadap Mutu Pendidikan, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,00 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional Sekolah maka semkain baik pula Mutu Pendidikan. Adapun kekuatan hubungan secara simultan antara peran kepala sekolah sebagai manajer, peran komite sekolah dan program bantuan operasional sekolah dengan mutu pendidikan dinyatakan dengan koefisien korelasi product moment dan nilai yang diperoleh sebesar adalah 0,690. Hasil ini menunjukkan bahwa antara peran komite sekolah dengan mutu pendidikan memiliki keeratan hubungan yang kuat, sedangkan dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional

Sekolah terhadap Mutu Pendidikan, diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0.465. artinya Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional Sekolah mempengaruhi mutu pendidikan sebesar 46,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer, peran komite sekolah dan program bantuan operasional sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Jika peran kepala sekolah sebagai manajer, peran komite sekolah dan program bantuan operasional semakin baik, maka mutu pendidikan juga akan semakin baik. Hasil penelitian ini mempertegas penelitian yang terdahulu.

E. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manager terhadap Mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan peran kepala sekolah memiliki nilai koefisien regresi positif (B) sebesar 0,172 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel Peran Kepala Sekolah sebagai Manager berpengaruh positif signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Artinya semakin tinggi nilai peran kepala sekolah sebagai manager, semakin tinggi pula nilai mutu pendidikan.
2. Pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan memiliki nilai koefisien regresi negatif (B) sebesar 0,2666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel Peran Komite Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Artinya semakin tinggi nilai peran komite sekolah maka semakin tinggu pula nilai mutu pendidikan.
3. Pengaruh Program Bantuan Operasional Sekolah terhadap Mutu Pendidikan memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,269 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05.

Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel Program Bantuan Operasional Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Artinya semakin tinggi nilai Program Bantuan Operasional Sekolah maka semakin tinggu pula nilai mutu pendidikan.

4. Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Manager, Peran Komite Sekolah, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Mutu Pendidikan, variabel Peran Kepala Sekolah sebagai Manager, Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 terbukti bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut menyimpulkan bahwa variabel Peran Kepala Sekolah sebagai Manager, Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Artinya mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh Peran Kepala Sekolah sebagai Manager, Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz, Amrullah. 2015. Peningkatan Mutu. *Jurnal Studi Islam*. Vol.10 No. 2.

Basith, Abdul. Indriana Rahmawati. 2020. Kontribusi Kinerja Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 1. Hlm. 14-25.

Borotoding, Kristina. Mesta Limbong. Hotner Tampubolon. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kristen Bittuang (The Influence of Principal Leadership on the Quality of Education at Bittuang Christian Vocational School. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5 No 2, hlm. 2027-2032.

Fathony, Aditya Achmad. Feti Prianty. 2019. Pengaruh Anggaran Pendidikan dan Penggunaan Anggaran Dana BOS terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 10 No 1. Hlm 1-12.

Hasbullah. 2009. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit raja wali pendidikan.

Hoy dan Miskel. 2014. *Administrasi Pendidikan : Teori, Riset, dan. Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karwati. Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionaliasme Kepala Sekolah Membangun*

Sekolah yang Bermutu. Bandung : Alfabeta.

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Mas'ud. 2020. Peran Komite Sekolah terhdap Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan*. Vol. 1 No. 2. Hlm. 1-9.

Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Naziardi dan Nilawati. 2016. Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan. *Lentera*. Vol.5 No.14. Hlm. 70-76.

Peraturan Mandagri No.62 tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permendikbudristek RI Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan

Purwaningsih, Endang. 2012. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Kinerja Pendidikan Sekolah (Studi Kasus : Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Madiun). *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Rini, Riswanti. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian*. Universitas Lampung, Lampung.

Rohmat. 2012. *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Media. Aksara.

Rosyadi, Yogi Irfan. Pardjono. 2015. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3, No.1.

Rukanto. 2018. Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Banyuasin III Kbaupaten Banyuasin. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Sakir, Ilmin. Sri Hartiningsih. 2018. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer (Studi Multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 6 No. 2. Hlm. 197-208.

Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD

Sugiyono, 2016. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alpha Beta.

Sutikno, Yadi. Hosan, dan Irawati. 2022. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*. Vol. 3 No. 1. Hlm. 1-7..

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, 2009: 513-514 Usman, Husaini. Manajemen: Teori, Praktik, dan Reset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Zulkarmain, Luthfi. 2021. Analisis Mutu (Input-Proses-Output) Pendidikan

di Lembaga Pendidikan Islam MTS Asalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No.1, hlm.